



Sinergi BPSDMI Kemenperin dan BPSDMP Kemenhub dalam Mencetak SDM yang Link and Match dengan Industri

16 Dec 2021

Sinergi BPSDMI Kemenperin dan BPSDMP Kemenhub dalam Mencetak SDM yang Link and Match dengan Industri

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memperkirakan rata-rata kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) industri setiap tahunnya mencapai sebesar 682.000 orang. Sedangkan dengan target pertumbuhan industri di tahun 2022 sebesar 5%, angka tersebut akan semakin meningkat. Di sisi lain, seiring dengan target pertumbuhan industri dan meningkatnya potensi investasi, pemerintah berupaya segera mengakselerasi pemenuhan kebutuhan SDM untuk mendukungnya. “BPSDMI telah melakukan kerjasama melalui MoU dengan beberapa pihak dalam upaya meningkatkan kualitas perguruan tinggi di bawah koordinasi BPSDMI Kemenperin serta melakukan kolaborasi-kolaborasi yang dibutuhkan agar kebutuhan 682.000 tenaga kerja industri dapat terpenuhi,” imbuhnya.

Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan vokasi harus mengacu pada kebutuhan penggunaannya atau demand driven. Selanjutnya, kemitraan antara lembaga pendidikan dan pelatihan dengan industri akan mengurangi *mismatch supply* dan *demand* penyediaan SDM Industri.

Kepala BPSDMI juga menambahkan bahwa perguruan tinggi yang dimiliki Kemenperin perlu bersinergi dengan perguruan tinggi di bawah Kemenhub untuk bersama-sama bergotong royong dalam menciptakan lulusan yang memenuhi kebutuhan industri. “Terkait konektivitas, Kemenperin perlu bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan,” ujarnya.

Senada dengan yang disampaikan oleh Kepala BPSDMI, Plt. Kepala BPSDMP Kemenhub Dr. Capt. Antoni Arif Priadi, M.Sc. menyampaikan bahwa perlunya sinergi dan kolaborasi antara Kemenhub dengan Kemenperin untuk memenuhi kebutuhan industri dan meningkatkan efisiensi. “Diharapkan kedepannya agar terwujud kolaborasi antara perguruan tinggi di bawah Kemenperin dengan perguruan tinggi di bawah Kemenhub terkait pelaksanaan Merdeka Belajar,” ungkapnya.

Pada pertemuan tersebut, terdapat rencana kolaborasi antara BPSDMI Kemenperin dengan BPSDMP Kemenhub, ada beberapa unit pendidikan tinggi di lingkungan Kemenperin dan Kemenhub yang memiliki potensi untuk dapat dikerjasamakan. Seperti halnya adalah bidang logistik, kedua kementerian negara tersebut memiliki Politeknik yang mempunyai program studi bidang logistik yang dapat dikerjasamakan serta pada beberapa prodi lainnya.

“Informasi dari kedua belah pihak dapat menjadi bahan bagi penerapan kolaborasi implementasi ke depan serta inovasi-inovasi kerjasama baru kami harapkan dapat muncul dari diskusi ini,” tutup Kepala BPSDMI yang disambut rasa optimisme seluruh peserta rapat yang hadir.